

Eka Putra : Khatam Adalah Langkah Maju Untuk Memperlancar Bacaan Al Quran

Joni Hermanto - [TANAHDATAR.INFORMAN.ID](https://tanahdatar.informan.id)

Feb 6, 2023 - 19:39



Foto : Dok. Prokopim Pemkab. Tanah Datar

TANAH DATAR - Khatam Al Quran bukan berarti berhenti membaca Al Quran, tetapi khatam Al Quran hendaknya sebagai langkah maju untuk kita terus memperlancar dan meningkatkan bacaan.

Ini disampaikan Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM saat membuka perayaan khatam Al Quran TPA/TPSA Raudatul Athfal jorong Gurun Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab, Minggu (5/2/2023).

"Pesan Saya kepada anak-anak yang khatam hari ini teruslah mengaji dan menghafal Al Quran. Dan kepada orang tua janganlah lengah, ayo terus bimbing anak-anak kita untuk mengaji dan menghafal Al Quran," pesan Eka Putra.

Selain itu, orang nomor satu di Tanah Datar itu juga berharap kepada seluruh

masyarakat kabupaten Tanah Datar untuk selalu menjaga dan mengawasi anak-anak mereka terutama dari perbuatan asusila.

Senada dengan itu, anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat Arkadius Dt. Intan Bano yang juga hadir di kesempatan itu menyampaikan bahwa khatam Al Quran merupakan momentum anak-anak bisa membaca Al Quran tanpa harus didampingi lagi oleh guru.

"Khatam Al Quran itu baru dasar dan masih harus terus dilanjutkan dan sebaiknya diiringi dengan hafalan, sehingga dasar yang sudah kita miliki hari ini akan semakin kuat dan kokoh. Untuk itu teruslah membaca Al Quran dan kepada orang tua mari kita dampingi anak-anak kita," ajaknya.

Arkadius Dt. Intan Bano juga mengatakan, apabila anak-anak sudah bisa membaca dan memahami isi kandungan Al Quran, tentu kita sebagai orang tua tidak akan ragu lagi melepaskannya untuk menjalani kehidupan mereka sendiri.

Sementara Wali Nagari Gurun Harismen pada kesempatan yang sama juga mengajak seluruh masyarakat untuk selalu mengarahkan anak-anaknya untuk terus membaca dan menghafal Al Quran.

Tampak hadir pada acara tersebut anggota DPRD Tanah Datar Nurhamdi Zahari, Camat Sungai Tarab Arianto beserta forkopimca, angku-angku, niniak mamak, bundo kanduang, tokoh masyarakat, para orang tua wali dan undangan lainnya.

(JH)